

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN , DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data.

1. Paparan Data Lokasi Penelitian

a. Profil Sekolah

1	Identitas Sekolah		
	Nama Sekolah	SMP SABILILLAH	
	NPSN	69816340	
	Jenjang Pendidikan	SMP	
	Status Sekolah	Swasta	
	Alamat Sekolah	Jl. Rajawali III	
	RT / RW	2 / 2	
	Kode Pos	69214	
	Kelurahan	Karang Dalem	
	Kecamatan	Kec. Sampang	
	Kabupaten/Kota	Kab. Sampang	
	Provinsi	Prov. Jawa Timur	
	Negara	Indonesia	
	Posisi Geografis	-7,1831	Lintang
		113,2514	bujur
2	Data Lengkap		
	SK Pendirian Sekolah	02/pp.os/y.ah/x/2013	
	Tanggal SK Pendirian	2013-07-01	

	Status Kepemilikan	Yayasan
	SK Izin Operasional	421.3/1919/434.201/2017
	Tgl SK Izin Operasional	2017-12-15
	Kebutuhan Khusus Dilayani	-
	Nomor Rekening	0243018617
	Nama Bank	JATIM
	Cabang KCP/Unit	SAMPANG
	Rekening Atas Nama	SMP SABILILLAH
	MBS	Ya
	Luas Tanah Milik (m2)	13310
	Luas Tanah Bukan Milik (m2)	1500
	Nama Wajib Pajak	YAYASAN AL HUSAIN SAMPANG
	NPWP	315630020644000
3	Kontak Sekolah	
	Nomor Telepon	-
	Nomor Fax	-
	Email	smpsabilillah2013@gmail.com
	Website	http://www.sabilillah.sch.id
4	Data Periodik	
	Waktu Penyelenggaraan	Sehari Penuh/6 hari
	Bersedia Menerima Bos?	Ya
	Sertifikasi ISO	Belum Bersertifikat
	Sumber Listrik	PLN

	Daya Listrik (watt)	1100		
	Akses Internet	Axis		
	Akses Internet Alternatif	Telkomsel Flash		
5	Sanitasi			
	Kecukupan Air	Cukup		
	Sekolah Memproses Air Sendiri	Tidak		
	Air Minum Untuk Siswa	Tidak Disediakan		
	Mayoritas Siswa Membawa Air Minum	Ya		
	Jumlah Toilet Berkebutuhan Khusus	0		
	Sumber Air Sanitasi	Pompa		
	Ketersediaan Air di Lingkungan Sekolah	Ada Sumber Air		
	Tipe Jamban	Leher angsa (toilet duduk/jongkok)		
	Jumlah Tempat Cuci tangan	0		
	Apakah Sabun dan Air Mengalir pada Tempat Cuci Tangan	Tidak		
	Jumlah Jamban Dapat Digunakan	Laki-Laki	Perempuan	campuran
		0	0	4
	Jumlah Jamban Tidak Dapat Digunakan	Laki-Laki	Perempuan	campuran
		0	0	0

b. Visi dan Misi**Visi SMP Sabilillah Sampang**

“Unggul Dalam Prestasi, Islami Dan Terdepan”

Kami memilih visi ini untuk tujuan jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek. Visi ini menjiwai warga sekolah kami untuk selalu mewujudkannya setiap saat dan berkelanjutan dalam mencapai tujuan sekolah.

Indikator Visi :

- 1) Terwujudnya pengembangan standar proses pembelajaran yang diselenggarakan secara aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM).
- 2) Terwujudnya peningkatan kualitas lulusan dalam bidang akademik yang meningkat setiap tahun.
- 3) Terwujudnya pencapaian prestasi akademik dan non akademik sekolah/ektrakurikuler yang meningkat setiap tahun.
- 4) Terwujudnya pencapaian pengembangan berbagai ketrampilan yang sesuai dengan minat dan bakat siswa.
- 5) Terwujudnya pembelajaran yang inovatif dan berwawasan teknologi.
- 6) Terwujudnya nilai-nilai akhlak mulia dan pergaulan yang islami antar siswa, guru, orangtua dan masyarakat di lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.
- 7) Terwujudnya pengembangan lingkungan sekolah yang bersih, indah dan rindang dan menjadi salah satu sumber proses pembelajaran.

- 8) Terwujudnya pencapaian standar sarana dan prasarana pendidikan yang relevan, mutakhir dan berwawasan kedepan.
- 9) Terwujudnya nilai-nilai kejujuran dan kedisiplinan sebagai budaya di lingkungan sekolah.

Misi SMP Sabilillah Sampang

Untuk menapai visi tersebut, perlu dilakukan suatu misi berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas. Berikut ini merupakan misi yang dirumuskan berdasarkan visi di atas :

- 1) Melaksanakan proses Pembelajaran yang Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM)
- 2) Meningkatkan pencapaian Standar Kompetensi Lulusan (SKL) setiap tahun.
- 3) Meningkatkan pencapaian prestasi kegiatan akademik dan non akademik/ekstrakurikuler.
- 4) Mewujudkan pencapaian pengembangan berbagai keterampilan yang sesuai dengan minat dan bakat siswa.
- 5) Mewujudkan pembelajaran yang inovatif dan berwawasan teknologi.
- 6) Menciptakan sekolah yang islami dan siswa yang berakhlaqul karimah.
- 7) Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, indah dan rindang yang menjadi salah satu sumber proses pembelajaran.

- 8) Mewujudkan pencapaian kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan dan pembelajaran yang relevan, mutakhir dan berwawasan ke depan.
- 9) Mewujudkan nilai-nilai kejujuran dan kedisiplinan sebagai budaya di lingkungan sekolah.

c. Tujuan SMP Sabilillah Sampang

Tujuan sekolah merupakan jabaran dari visi dan misi sekolah agar komunikatif dan bisa diukur sebagai berikut :

- 1) Semua guru menerapkan proses pembelajaran yang Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) dengan indikasi :
 - a) Adanya peningkatan inovasi bahan pembelajaran, baik secara kualitas maupun kuantitas.
 - b) Adanya peningkatan inovasi pengelolaan kelas/pengelolaan pembelajaran.
 - c) Tersedianya program dan dokumen hasil pelaksanaan pembinaan khusus terhadap siswa yang berbakat, khususnya kelompok mata pelajaran Bahasa dan MIPA(Pembinaan Tim Olimpiade Sains dan Matematika).
 - d) Menghasilkan dokumen bahan ajar semua mata pelajaran yang disusun oleh guru
- 2) Tercapainya peningkatan kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) setiap tahun sebagai berikut :

- a) Pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk rata-rata setiap mata pelajaran pada setiap semester atau akhir tahun minimal nilai 75.
 - b) Peningkatan pencapaian rata-rata dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL).
 - c) Adanya dokumen berbagai macam lomba, uji coba dan jenis lainnya untuk meningkatkan prestasi peserta didik.
 - d) Adanya dokumen pemberian penghargaan/hadiah bagi siswa yang berprestasi dibidang akademis dan non akademis/ekstrakurikuler.
- 3) Menghasilkan peningkatan prestasi kegiatan akademik dan non akademik/ekstrakurikuler setiap tahunnya meliputi bidang kegiatan diantaranya :
- a) Tersedianya Program dan dokumen hasil pembinaan pengurus OSIS yang trampil dan mandiri.
 - b) Di bidang Olahraga Prestasi (lari, pencak silat, tenis meja) yang mampu berprestasi juara 1 tingkat Propinsi.
 - c) Dibidang Bahasa (Bahasa Arab, Indonesia dan Inggris) yang mampu berprestasi juara 1 tingkat Propinsi.
 - d) Dibidang MIPA (Matematika dan IPA) yang mampu berprestasi juara 1 tingkat propinsi.
- 4) Memiliki lingkungan sekolah yang berkeilmuan dan islami
- 5) Terlaksananya sikap dan perilaku guru serta siswa yang berakhlakul karimah

- 6) Terwujudnya nuansa belajar pada diri siswa
- 7) Terwujudnya sekolah yang mampu bersaing dan diminati masyarakat
- 8) Memiliki kompetitif akademik
- 9) Memiliki guru dan siswa yang mampu berkomunikasi dengan bahasa arab dan inggris
- 10) Memiliki siswa yang berprestasi dalam bidang sains, matematika dan agama.

2. Paparan Data Fokus Penelitian

Pada bab ini peneliti akan menjelaskan beberapa hal yang ditemukan dilapangan. Hal ini sebagai dasar yang dijadikan landasan oleh peneliti dalam memperkuat gagasan dan membuktikan bahwa penelitian ini benar-benar dilakukan tanpa plagiasi. Peneliti menggunakan prosedur yang biasa digunakan oleh peneliti lainnya, yaitu mendapatkan hasil temuan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Bentuk Komunikasi Publik Dalam *Social* Marketing Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di SMP Sabilillah Sampang.

Bicara persoalan peningkatan dukungan/partisipasi masyarakat kepada lembaga tidak hanya cukup dalam sebuah pemikiran. Mengingat dibalik pemikiran cemerlang juga ada banyak hal perlu dilaksanakan mulai dari alur serta konsepnya bagaimana harus benar-benar difikirkan secara matang. Dari hal tersebut peneliti mengorek berbagai informasi dari kepala sekolah, sebagaimana petikan wawancara berikut :

“Dalam hal ini lembaga sabilillah dalam komunikasi bersifat langsung atau tidak langsung diantaranya sabilillah mempunyai website, sabilillah tv yang ada di youtube dan tayang ketika ada momentum penting atau ada hal penting yang memang harus ditayangkan seperti siswa yang meraih prestasi di perlombaan, facebook, instagram yang tidak hanya sekedar memberikan informasi penting adapula yang secara langsung kita mencoba untuk menyentuh kehidupan masyarakat diluar lembaga. Kami mempunyai beberapa program mengenai hal ini yakni pembagian daging Qurban, santunan anak yatim, pertemuan wali murid. Mengenai pelaksanaan qurban ini kami sengaja bekerjasama dengan osis untuk mendata masyarakat disekitar sekolah untuk mengetahui berapa jumlah penduduk dan setelah itu osis membagikan kupon pengambilan daging qurban kepada masyarakat. mengenai santunan anak yatim ini merupakan agenda kami laksanakan setiap bulan muharram, pertama mendata siswa SMP sabilillah yang memang tidak ada ayah atau ibunya setelah itu kalau semisal dari semua itu masih ada dana lebih kami mengambil dari luar lembaga serta mengundang orang tuanya/wali murid pula serta hal perlu diketahui juga bahwa siapapun bagi anak yatim yang sekolah disini dibebaskan biaya sampai lulus”.¹

Hal ini juga didukung oleh Uswatul Hasanah selaku Humas sekaligus guru Bahasa Indonesia, sebagaimana petikan wawancara berikut:

“Ada banyak cara sekolah ini melakukan komunikasi yang bersifat sosial kami punya media massa seperti halnya website, sabilillah tv yang ada di youtube, facebook, instagram yang ikut berperan dalam membangun kesadaran akan pendidikan kepada masyarakat. Namun tidak hanya itu saja langkah yang kami lakukan. Seperti halnya kami melaksanakan santunan anak yatim, pembagian daging qurban, pertemuan wali murid yang membahas terkait dengan pentingnya membangun kerjasama, dan bebas biaya sekolah sampai lulus bagi anak yatim piatu”.²

Senada juga seperti yang diungkapkan oleh Herman Hidayatullah selaku guru Bahasa Indonesia, sebagaimana petikan wawancara berikut:

“Mengenai hal ini kami punya cara khusus agar kemudian langkah yang memang bertujuan untuk menolong bisa tersampaikan meskipun tidak secara langsung. Contohnya website, sabilillah tv di youtube, facebook, instagram berguna dalam memberikan info penting tentang pendidikan dan pengembangan masyarakat secara tidak langsung. Serta santunan anak yatim, daging qurban yang

¹ H. Mashari, Kepala Sekolah SMP Sabilillah Sampang, Wawancara langsung, (15 Januari 2020)

² Uswatul Hasanah, Humas SMP Sabilillah Sampang, Wawancara langsung, (15 Januari 2020)

kami bagikan kepada masyarakat sekitar, gratis sekolah bagi anak yatim piatu”.³

Diperkuat juga dari ungkapkan bapak Homsin salah satu wali murid, sebagaimana petikan wawancara berikut:

“Betul bahwa SMP Sabilillah setiap saat melakukan komunikasi kepada masyarakat baik langsung. Salah satunya kalau dimedsos SMP Sabilillah mempunyai Sabilillah TV, santunan anak yatim, bahkan yang dilakukannya tidak hanya itu, namun SMP Sabilillah juga menggratiskan biaya sekolah bagi anak yatim sampai lulus”.⁴

Begitupun juga yang diungkapkan oleh bapak Yusuf salah satu wali murid, sebagaimana petikan wawancara berikut:

“Iya SMP Sabilillah melakukan komunikasi terhadap masyarakat bahkan kalau dikatakan secara jujur kami (sangat) dianggap keberadaannya. Setiap tahun rutin yang salalu memberikan daging Qurban kepada kami. Saya sangat mendukung setiap agenda yang dilakukan SMP Sabilillah”.⁵

Hal ini juga diperkuat dari dokumentasi seminar hari ozone yang peneliti peroleh sebagai berikut:



Youtube salah satu media yang digunakan

³ Herman Hidayatullah, Guru SMP Sabilillah Sampang, Wawancara langsung, (15 Januari 2020)

⁴ Homsin, Wali murid SMP Sabilillah Sampang, Wawancara langsung, (19 Januari 2020).

⁵ Yusuf, Wali murid SMP Sabilillah Sampang, Wawancara langsung, (19 Januari 2020).



Pemberian daging Qurban

Komunikasi merupakan hal urgen yang perlu dilakukan disetiap lembaga untuk kemudian menjaga jalinan keharmonisan antara lembaga pendidikan dengan pihak terkait. Ada banyak langkah yang perlu dilakukan lembaga guna memberikan optimalisasi pelayanan terhadap masyarakat, salah satunya dengan komunikasi yang baik. Diketahui bahwa masyarakat merupakan elemen penting dalam peningkatan mutu lembaga. Perlu berbagai pendekatan dalam menarik partipasi masyarakat. Dari berbagai langkah yang dilakukan lembaga pendidikan distulah hendaknya bersifat sosial. Bagaimana langkah atau program yang dilakukan memberikan dampak positif dan perubahan pada masyarakat sehingga melahirkan kesadaran pada lembaga. Kesadaran dalam masyarakat mulai dari kesadaran akan pendidikan, kepemilikan terhadap lembaga, serta dukungan dalam menyokong kemajuan lembaga. Dari hal tersebut peneliti mengorek berbagai informasi dari berbagai informan, sebagaimana petikan wawancara kepada kepala sekolah sebagai berikut:

“Komunikasi *public* merupakan bentuk pelayanan yang dilakukan lembaga pendidikan kepada khalayak umum untuk menjaga kepercayaan masyarakat kepada lembaga. Namun ada banyak hal yang perlu diperhatikan dalam komunikasi itu sendiri mulai dari penyampaian isi serta cara dari komunikasi itu sendiri, sehingga komunikasi yang dilakukan mempunyai *feedback*. Sedangkan *social marketing* adalah bentuk pelayanan atau upaya yang dilakukan lembaga kepada masyarakat dalam hal ini lebih bersifat membantu masyarakat yang ada disekitar lembaga. Sangat penting ini dilakukan karna secara tidak langsung lembaga dapat menanam benih kebaikan disekitar lembaga terlebih juga bisa memasarkan lembaga secara tidak langsung”.⁶

Hal senada juga diungkapkan oleh Herman Hidayatullah selaku guru Bahasa Indonesia, sebagaimana petikan wawancara berikut:

“Komunikasi *public* adalah bentuk interaksi yang dilakukan seseorang kepada orang lain yang berguna untuk memberikan informasi dimana dengan adanya komunikasi seorang bisa menjaga rasa emosional dengan orang lain. Dengan adanya komunikasi yang paham atas berbagai latar belakang komunikasi, lembaga mempunyai peluang besar dalam menjaga emosional, yakni secara gampang menjaga perasaan orang lain. Sedangkan *social marketing* adalah suatu perhatian yang dilakukan lembaga pendidikan kepada masyarakat dimana dalam hal ini bersifat sosial yakni berbagai upaya yang dilakukan mampu memberikan perubahan dimasyarakat baik kesadaran akan pendidikan dan dukungan masyarakat terhadap pendidikan sehingga sangat besar kemungkinan partisipasi penuh lahir dihati masyarakat”.⁷

Hal ini juga didukung oleh Uswatul Hasanah selaku guru Bahasa Indonesia, sebagaimana petikan wawancara berikut:

“Komunikasi *public* merupakan suatu informasi yang disampaikan kepada orang lain yang jumlahnya lebih dari 3 orang, bisa juga komunikasi ini lakukan secara formal atau non formal. Mengenai komunikasi *public* itu sendiri penting kiranya dilakukan oleh lembaga pendidikan dalam mempererat hubungan internal atau eksternal lembaga itu sendiri. sedangkan *social marketing* adalah sikap aktif yang hadir untuk memberikan perhatian penuh terhadap keadaan masyarakat. Ada berbagai problem yang ada di masyarakat yang menjadi tanggung jawab kita bersama. Diketahui secara sadar bahwa masyarakat merupakan salah satu penunjang

⁶ H. Mashari, Kepala Sekolah SMP Sabilillah Sampang , Wawancara langsung, (15 Januari 2020)

⁷ Herman Hidayatullah, Guru SMP Sabilillah Sampang , Wawancara langsung, (15 Januari 2020)

majunya lembaga pendidikan, maka dari itu perlu kiranya lembaga merespon keadaan yang terjadi dimasyarakat”.⁸

Setiap orang pasti mempunyai keinginan besar, namun berdasarkan keinginan tersebut mustahil akan menjadi nyata tanpa adanya action. Begitu halnya dengan komunikasi yang bisa dikatakan interaksi sosial akan ada feedback jika semua itu dilaksanakan. Komunikasi publik merupakan suatu langkah yang perlu dilakukan oleh seseorang guna menepis anggapan tidak benar atau memberikan informasi tentang hal yang dibutuhkan oleh orang lain. Dibalik semuanya tidak semerta-merta komunikasi ini dilakukan secara praktis. Ada banyak langkah yang perlu diperhatikan oleh komunikator agar kemudian komunikasi yang dilaksanakan memberikan kesan baik kepada komunikan. Sebagaimana hasil wawancara berikut dengan kepala sekolah SMP Sabilillah Sampang terkait dengan pelaksanaan komunikasi public dalam social marketing:

“Adapun berbagai langkah komunikasi yang kami lakukan dalam social marketing. Secara jelas bahwa banyak cara yang kami lakukan dalam pelaksanaan ini, artinya kami malaksanakan secara langsung atau tidak langsung. Kami sengaja menampilkan beberapa video pendek untuk memberikan kesadaran akan pentingnya pendidikan. Berkenaan dengan hal yang tidak langsung kami sengaja mengkomunikasikannya lewat media sosial yang tujuannya memberikan kesan baik terhadap masyarakat dan bisa mengenalkan lembaga pendidikan lewaqt medsos. Namun berkenaan dengan komunikasi yang kami lakukan dalam social marketing yang langsung kami sengaja mengundang pihak terkait untuk kemudian secara mudah malaksanakannya”.⁹

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Uswatul Hasanah selaku guru Bahasa Indonesia, sebagaimana petikan wawancara berikut:

⁸ Uswatul Hasanah, Humas SMP Sabilillah Sampang , Wawancara langsung, (15 Januari 2020)

⁹ H. Mashari, Kepala Sekolah SMP Sabilillah Sampang , Wawancara langsung, (15 Januari 2020)

“Diketahui bahwa ada banyak keinginan dari kami yang ingin kami lakukan yakni dari keinginan merespon masalah yang ada dilingkungan eksternal lembaga. Kami menyadari bahwa tugas lembaga pendidikan tidak hanya terfokuskan pada masalah murid saja melainkan juga kami fokuskan pada masalah masyarakat disekitar lembaga. Dimana hal ini kami mencoba untuk berinteraksi dengan masyarakat melalui sosial media yang berguna untuk melahirkan rasa penuh tanggung jawab akan pentingnya pendidikan dimasyarakat. Bahwa pendidikan juga mampu memberikan perubahan disegala aspek terhadap masyarakat. Adapun pelaksanaan lain yang kami laksanakan dalam hal ini yaitu kami bekerja dengan osis untuk mengetahui permasalahan yang ada diluar lembaga kemudian kami mengundang segenap unsur yang berkaitan dalam memecahkan problem tersebut, baik secara ekonomi, pendidikan maupun yang lainnya”.¹⁰

Hal yang senada juga diungkapkan oleh Herman Hidayatullah selaku guru Bahasa Indonesia, sebagaimana petikan wawancara berikut:

“Ada banyak hal yang kami lakukan dalam setiap upaya, salah satunya memberikan penyadaran kepada masyarakat lewat medsos dimana dalam hal ini lembaga berupaya untuk menolong masyarakat luar, bagaimanapun pendidikan tetap menjadi prioritas akan penting mengubah segala aspek. Namun tidak hanya hal itu saja kami lakukan, ada banyak langkah yang telah kami lakukan menolong sesama yakni dengan mengundang pihak terkait yang hal ini kami bekerja sama dengan osis”.¹¹

Hal ini juga diperkuat dari dokumentasi seminar hari ozone yang peneliti peroleh sebagai berikut:

¹⁰ Uswatul Hasanah, Humas SMP Sabilillah Sampang , Wawancara langsung, (15 Januari 2020)

¹¹ Herman Hidayatullah, Guru SMP Sabilillah Sampang , Wawancara langsung, (15 Januari 2020)



Salah satu video ajakan kepada publik



Santunan anak yatim piatu

Dari berbagai informasi yang telah peneliti temukan, tentu dirasa sangat tidak efektif ketika hanya membicarakan tentang bagaimana dan apakah pelaksanaan komunikasi yang dikemas dengan bentuk kepedulian

terhadap sosial telah dilakukan. Dibalik semua itu perlu kiranya juga harus memikirkan sasaran dalam agenda tersebut. Sehingga suatu yang menjadi tujuan utama dalam menggerakkan setiap orang berjalan dengan baik dan tidak salah sasaran. Sebagaimana hasil wawancara berikut dengan kepala sekolah SMP Sabilillah Sampang terkait dengan sasaran komunikasi public dalam social marketing:

“Berbicara mengenai sasaran sebenarnya secara keinginan kami menginginkan semuanya bisa kamu sentuh secara langsung. Namun ada kendala yang menjadikan itu semua tidak dapat kami laksanakan sehingga keinginan awal untuk menyentuh semua masyarakat yang memang butuh bantuan secara langsung, salah satunya kemampuan dari segi materi. Adapun elemen yang menjadi sasaran yang bisa dikatakan secara langsung yaitu masyarakat disekitar, wali murid, anak yatim yang kurang mampu secara ekonomi dan siswa berprestasi. Tentu kami tidak hanya terfokus pada bagaimana bisa membantu secara materi namun juga kita mempunyai inisiatif mengubah kesadaran akan pendidikan melalui media sosial, atau banner yang kami sajikan untuk masyarakat luas”.¹²

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Uswatul Hasanah selaku guru Bahasa Indonesia, sebagaimana petikan wawancara berikut:

“Ini penting sekali kami lakukan namun akan lebih berkesan ketika sasaran kami tentukan secara objektif. Tentu dalam melaksanakan hal ini kami memang benar-benar ingin membantu kehidupan sosial baik diluar maupun didalam sekolah. Disitu pula komunikasi akan bersifat rekatif ketika kita benar-benar tau berbagai latar belakang dan isi dari apa yang kami sampaikan. Mengenai sasarannya yaitu masyarakat disekitar, wali murid, anak yatim yang kurang mampu secara ekonomi dan siswa berprestasi”.¹³

Hal yang senada juga diungkapkan oleh Herman Hidayatullah selaku guru Bahasa Indonesia, sebagaimana petikan wawancara berikut:

“Dalam hal ini sekolah sabilillah tentu ingin sekali memberikan yang terbaik bagi masyarakat guna mempererat tali emosional yang

¹² H. Mashari, Kepala Sekolah SMP Sabilillah Sampang , Wawancara langsung, (15 Januari 2020)

¹³ Uswatul Hasanah, Humas SMP Sabilillah Sampang , Wawancara langsung, (15 Januari 2020)

semakin kencang. Bahwa hadirnya SMP sabilillah sangat menginginkan hal besar, yakni memberikan perubahan baik dari segala aspek. Kami sadar bahwa lembaga ini akan maju jika masyarakat luar juga ikut serta menjaga sekolah ini”.¹⁴

Diperkuat juga dari ungkapkan bapak Homsin salah satu wali murid, sebagaimana petikan wawancara berikut:

“Iya bahwa saya selalu menerima bantuan dari SMP Sabilillah setiap tahun. Biasanya setiap tahunnya SMP Sabilillah membagikan daging Qurban kepada masyarakat disekitar lembaga. Dan mengenai santunan anak yatim juga dilakukan setiap tahun serta gratis biaya juga sampai lulus”.¹⁵

Begitupun juga yang diungkapkan oleh bapak Yusuf salah satu wali murid, sebagaimana petikan wawancara berikut:

“SMP Sabilillah sangat memerhatikan keadaan masyarakat yang ada disekitar. Salah satunya dengan membagikan daging Qurban dan santunan anak yatim. Untuk anak yatim piatu yang sekolah di SMP Sabilillah di gratiskan biaya sampai lulus. Sayapun juga mendapat daging Qurban”.¹⁶

Hal ini juga diperkuat dari dokumentasi seminar hari ozone yang peneliti peroleh sebagai berikut:

¹⁴ Herman Hidayatullah, Guru SMP Sabilillah Sampang , Wawancara langsung, (15 Januari 2020)

¹⁵ Homsin, Wali murid SMP Sabilillah Sampang , Wawancara langsung, (19 Januari 2020)

¹⁶ Yusuf, Wali murid SMP Sabilillah Sampang , Wawancara langsung, (19 Januari 2020)



menggunakan media untuuk memberi info pada masyarakat umum



Pemberian daging Qurban pada masyarakat sekitar yang kurang mampu

DATA ANAK YATIM/PIATU SMP SABILILLAH SAMPANG

1. NURUL HUDA ARIANI	12	YATIM
2. NURUL HUDA ARIANI	12	YATIM
3. NURUL HUDA ARIANI	12	YATIM
4. NURUL HUDA ARIANI	12	YATIM
5. NURUL HUDA ARIANI	12	YATIM
6. NURUL HUDA ARIANI	12	YATIM
7. NURUL HUDA ARIANI	12	YATIM
8. NURUL HUDA ARIANI	12	YATIM
9. NURUL HUDA ARIANI	12	YATIM
10. NURUL HUDA ARIANI	12	YATIM
11. NURUL HUDA ARIANI	12	YATIM
12. NURUL HUDA ARIANI	12	YATIM
13. NURUL HUDA ARIANI	12	YATIM
14. NURUL HUDA ARIANI	12	YATIM
15. NURUL HUDA ARIANI	12	YATIM
16. NURUL HUDA ARIANI	12	YATIM
17. NURUL HUDA ARIANI	12	YATIM
18. NURUL HUDA ARIANI	12	YATIM
19. NURUL HUDA ARIANI	12	YATIM
20. NURUL HUDA ARIANI	12	YATIM
21. NURUL HUDA ARIANI	12	YATIM
22. NURUL HUDA ARIANI	12	YATIM
23. NURUL HUDA ARIANI	12	YATIM
24. NURUL HUDA ARIANI	12	YATIM
25. NURUL HUDA ARIANI	12	YATIM
26. NURUL HUDA ARIANI	12	YATIM
27. NURUL HUDA ARIANI	12	YATIM
28. NURUL HUDA ARIANI	12	YATIM
29. NURUL HUDA ARIANI	12	YATIM
30. NURUL HUDA ARIANI	12	YATIM


 SMP SABILILLAH SAMPANG
 Jl. ... SAMPANG, S.G., W. ...

Data Yatim piatu yang mendapatkan biaya gratis

Ada banyak banyak hal yang ingin dilakukan seseorang dalam setiap saat. Sehingga sangat perlu untuk memikirkan efek dari sesuatu yang dilakukannya agar kemudian tidak dikatakan hanya berjalan namun tanpa tujuan tertentu. Hal itu juga perlu difikirkan mulai dari penting tidaknya agenda yang telah formulasikan bersama itu laksanakan. Sebagaimana hasil wawancara berikut dengan kepala sekolah SMP Sabilillah Sampang terkait dengan pentingnya komunikasi public dalam social marketing:

“Memberikan pelayanan dan ingin membina kepada masyarakat ketika ada hal yang diluar dugaan kami atau hal yang tidak diinginkan jadi dengan adanya komunikasi secara tidak langsung menyadarkan anggapan kurang baik masyarakat terhadap lembaga. Kami menganggap hal ini sangat penting untuk dilaksanakan selain bisa membangun hubungan baik, memberikan penyadaran akan pentingnya pendidikan kepada masyarakat, juga bisa membantu anak yang kurang mampu secara ekonomi agar tetap bisa sekolah terlebih kita sangat bersyukur ketika dari semua yang kita

laksanakan mendapat kepercayaan yang cukup baik dari masyarakat untuk menitipkan anaknya kepada kami”.¹⁷

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Uswatul Hasanah selaku guru Bahasa Indonesia, sebagaimana petikan wawancara berikut:

“Saya rasa sangat penting karna ketika berbicara tanggung jawab secara sosial kitapun mau tidak mau harus membuka mata selebar-lebarnya. Dibalik itu kamipun secara langsung bisa memperlakukan SMP Sabilillah sampang. Selain itu dengan adanya komunikasi yang baik ke masyarakat kami secara tidak langsung sudah membangun bagaimana dalam kehidupan ini kita perlu rasa saling pengertian dan saling peduli antara satu dengan yang lainnya”.¹⁸

Hal yang senada juga diungkapkan oleh Herman Hidayatullah selaku guru Bahasa Indonesia, sebagaimana petikan wawancara berikut:

“Banyak cara dilakukan agar hubungan orang satu dengan yang lainnya harmonis. Penting sekali bagi kami lakukan untuk menjaga hubungan sekolah dengan masyarakat laur. Seorang akan tetap mempertahankan hubungannya dengan orang lain tergantung interkasi yang dilakukan. Dukunganpun sangat kami perlukan sehingga itulah yang melatar belakangi kami untuk melakukan komunikasi yang sengaja kami bungkus dengan hal yang bersifat sosial”.¹⁹

b. Faktor Yang Melatar Belakangi Komunikasi Publik Dalam *Social Marketing* Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di SMP Sabilillah Sampang.

Bekaitan dengan hal ini ada banyak hal yang perlu difikirkan bersama dalam setiap pemikiran yang ingin dilaksanakan. Salah satunya adalah faktor. Faktor merupakan suatu yang sangat berpengaruh dalam keberlangsungan setiap agenda, baik sukses atau tidaknya agenda itu sendiri. Namun agenda itu sendiri ada faktor yang melatar belakangi sehingga memang harus dilaksanakan dalam mencapai tujuan yang telah

¹⁷ H. Mashari, Kepala Sekolah SMP Sabilillah Sampang , Wawancara langsung, (15 Januari 2020)

¹⁸ Uswatul Hasanah, Humas SMP Sabilillah Sampang , Wawancara langsung, (15 Januari 2020)

¹⁹ Herman Hidayatullah, Guru SMP Sabilillah Sampang , Wawancara langsung, (15 Januari 2020)

dirancang. Mengingat suatu yang dilakukan pasti ada hal yang melatar belakang. Sebagaimana hasil wawancara berikut dengan kepala sekolah SMP Sabilillah Sampang terkait dengan faktor yang melatar belakang komunikasi public dalam social marketing:

“Beberapa faktornya kami ingin memberikan pelayan dan membangun hubungan baik dengan masyarakat hubungan, karna ketika suatu sekolah tidak melakukan komunikasi yang baik kepada masyarakat saya rasa hal ini juga bisa menghambat terhadap kemajuan sekolah, untuk itu kami selalu mengingatkan kepada semua guru untuk bagaimana tetap menjalin hubungan harmonis dengan melalui komunikasi yang baik. Namun untuk ini kami tidak hanya melakukan komunikasi semata melainkan dikemas dengan hal-hal yang memberikan kesan kepada masyarakat”.²⁰

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Uswatul Hasanah selaku guru Bahasa Indonesia, sebagaimana petikan wawancara berikut:

“Mengenai faktor ini pasti ada selain ingin berinteraksi langsung dengan masyarakat kami juga ingin memberikan pelayanan yang baik. Dengan memberikan pelayanan yang baik tentu ada banyak umpan balik yang akan kami dapat seperti partisipasi, dukungan masyarakat yang sangat tinggi kepada sekolah. Karna secara sadar sekolah ini tidak akan maju ketika dukungan dari masyarakat tidak ada”.²¹

Hal yang senada juga diungkapkan oleh Herman Hidayatullah selaku guru Bahasa Indonesia, sebagaimana petikan wawancara berikut:

“Faktor merupakan hal yang perlu kami perhatikan salah satunya dalam meningkatkan partisipasi masyarakat kepada SMP Sabilillah. Sangat partisipasi bagi kami mengingat hal ini juga sangat mendukung terhadap sekolah. Mengenai faktor yang melatar belakang sehingga kami melaksanaka agenda ini, yang pertama ingin memberikan pelayan yang bisa dikatakan mempunyai kesan baik kepada masyarakat. pelayanan itu sendiri tidak laim ingin meningkatkat dukungan dari masyarakat”.²²

²⁰ H. Mashari, Kepala Sekolah SMP Sabilillah Sampang , Wawancara langsung, (15 Januari 2020)

²¹ Uswatul Hasanah, Humas SMP Sabilillah Sampang , Wawancara langsung, (15 Januari 2020)

²² Herman Hidayatullah, Guru SMP Sabilillah Sampang , Wawancara langsung, (15 Januari 2020)

Banyak langkah yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan dalam sebuah lembaga pendidikan. Tentunya langkah itu tidak hanya menjadi sekedar langkah atau agenda yang semata-mata dilaksanakan. Ada harapan besar yang diinginkan pasca berbagai langkah yang telah dilakukan itu usai. Harapan tentu menjadi sangat penting dalam menyokong bagaimana lembaga pendidikan merasa tenang dan nyaman. Sebagaimana hasil wawancara berikut dengan kepala sekolah SMP Sabilillah Sampang terkait dengan harapan dari pelaksanaan komunikasi public dalam social marketing:

“Harapan besar dari kami bagaimana masyarakat mempunyai kepercayaan besar kepada sekolah bahwa adanya SMP sabilillah tidak hanya terfokus pada pembelajaran disekolah tapi juga mempunyai kepedulian secara sosial pula. Dengan berbagai hal yang kami lakukan kami menginginkan respon positif, membangun rasa kepedulian akan orang lain”.²³

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Uswatul Hasanah selaku guru Bahasa Indonesia, sebagaimana petikan wawancara berikut:

“Dengan beberapa hal yang telah kami laksanakan tentu kami menginginkan efek dari semuanya menghasilkan hal baik lebih jelasnya bagaimana masyarakat memiliki kepercayaan, partisipasi, serta rasa kepemilikan yang tinggi terhadap lembaga. Serta kami juga bisa mengenalkan SMP sabilillah kepada masyarakat guna menyokong kemajuan lembaga serta bisa merubah pandangan masyarakat tentang pentingnya sikap saling menolong”.²⁴

Hal yang senada juga diungkapkan oleh Herman Hidayatullah selaku guru Bahasa Indonesia, sebagaimana petikan wawancara berikut:

“Tentu banyak hal yang kami inginkan dari sesuatu yang telah kami laksanakan. Tentu ini menjadi harapan besar kami bersama. Dimana dalam setiap perjalanan pasti ada banyak kerikil yang menghambat. Disitulah kami ingin respon, dukungan baik, serta

²³ H. Mashari, Kepala Sekolah SMP Sabilillah Sampang , Wawancara langsung, (15 Januari 2020)

²⁴ Uswatul Hasanah, Humas SMP Sabilillah Sampang , Wawancara langsung, (15 Januari 2020)

kepercayaan yang sangat tinggi dari masyarakat. dan yang paling dalam hal ini bahwa dimana langkah ini mempunyai dampak besar terhadap kehidupan masyarakat luar”.²⁵

Kadang ada banyak hal yang dilakukan seorang seolah-olah agar tujuan dari sekolah itu sendiri dapat tercapai secara efektif tanpa harus memikirkan kegunaan dari keinginannya. Namun saya rasa sangat tidak efisien ketika banyak hal yang dilakukan tidak melihat kegunaan. Juga perlu dalam lembaga pendidikan memikirkan kegunaan dari berbagai aspek disetiap agenda. Sebagaimana hasil wawancara berikut dengan kepala sekolah SMP Sabilillah Sampang terkait dengan fungsi komunikasi public dalam social marketing:

“Fungsinya dimana lembaga dapat memberikan pelayanan atau membina kepada masyarakat guna menepis kesalah pahaman masyarakat kepada lembaga. Bagaimana dengan adanya inisiatif ini bisa memberikan perubahan baik pandangan, keharmonisan, serta pentingnya akan pendidikan kepada masyarakat”.²⁶

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Uswatul Hasanah selaku guru Bahasa Indonesia, sebagaimana petikan wawancara berikut:

“Memberikan bantuan kepada anak yang mempunyai keinginan tinggi untuk sekolah tapi kurang mampu secara ekonomi serta membranding sekolah agar sekolah mempunyai perkembangan dan mengembangkan masyarakat, murid, guru tentunya. Selain itu ketika dilihat dari dukungan masyarakat hal itu sangat penting sehingga mungkin langkah ini yang mungkin bisa kami lakukan”.²⁷

Hal yang senada juga diungkapkan oleh Herman Hidayatullah selaku guru Bahasa Indonesia, sebagaimana petikan wawancara berikut:

“Memberikan pelayanan dan ingin membina kepada masyarakat ketika ada hal yang diluar dugaan kami atau hal yang tidak diinginkan jadi dengan adanya komunikasi secara tidak langsung menyadarkan anggapan kurang baik masyarakat terhadap lembaga.

²⁵ Herman Hidayatullah, Guru SMP Sabilillah Sampang , Wawancara langsung, (15 Januari 2020)

²⁶ H. Mashari, Kepala Sekolah SMP Sabilillah Sampang , Wawancara langsung, (15 Januari 2020)

²⁷ Uswatul Hasanah, Humas SMP Sabilillah Sampang , Wawancara langsung, (15 Januari 2020)

Namun yang menjadikan kami melakukan hal ini, kami murni untuk membantu kehidupan masyarakat apalagi bagi mereka yang mempunyai semangat besar untuk sekolah”.²⁸

Diperkuat juga dari ungkapkan bapak Homsin salah satu wali murid, sebagaimana petikan wawancara berikut:

“Sangat berfungsi bagi saya pribadi selain membantu secara ekonomi SMP Sabilillah juga selalu memberikan pencerahan pada masyarakat akan penting sebuah kepedulian dan rasa saling menolong antar sesama. SMP Sabilillah juga sangat berperan penting dalam memberikan penyadaran akan pendidikan kepada masyarakat”.²⁹

Begitupun juga yang diungkapkan oleh bapak Yusuf salah satu wali murid, sebagaimana petikan wawancara berikut:

“Kalau bicara fungsi, jelas semua yang dilakukan SMP Sabilillah sangat berfungsi bagi saya. Dengan memberikan penyadaran tentang pendidikan kami merasa sangat berterima kasih mengingat bahwa saya pribadi yang memang dari dulu tidak sekolah mendapat pencerahan tentang pendidikan itu sangat penting”.³⁰

Penilaian juga perlu untuk mengetahui seberapa berhasil sebuah lembaga pendidikan melakukan upaya. Sama halnya dengan proses pembelajaran seorang guru tidak akan pernah tahu perkembangan peserta didik tanpa harus melaksanakan yang namanya penilaian baik dilakukan dengan lisan atau tertulis. Perkembangan demi perkembangan juga perlu diperhatikan oleh lembaga pendidikan. Mengingat lembaga juga akan terlihat gagah apabila faktor eksternal dan internal saling mendukung. Tentu hal ini perlu, lembaga pendidikan benar-benar memerhatikan informasi dari berbagai sumber terkait dengan respon masyarakat kepada lembaga pendidikan itu sendiri. Sebagaimana hasil wawancara berikut

²⁸ Uswatul Hasanah, Wawancara, Sampang, 15 Januari 2020

²⁹ Homsin, Wawancara, Sampang, 19 Januari 2020.

³⁰ Yusuf, Wawancara, Sampang, 19 Januari 2020.

dengan kepala sekolah SMP Sabilillah Sampang terkait respon masyarakat dalam pelaksanaan komunikasi public dalam social marketing:

“Berbicara respon ini saya rasa respon masyarakat terhadap sekolah sangat antusias bisa dibilang setelah adanya program ini masyarakat juga mempunyai rasa kepemilikan terhadap sekolah ini baik dalam menjaga keamanan, kenyamanan, dan hubungan terhadap lembaga. Buktinya ada banyak bantuan yang kami terima murni dari masyarakat sendiri seperti halnya sarana sekolah berupa bangku, sertu, serta juga membantu dalam pembangan masjid di SMP sabilillah”.³¹

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Uswatul Hasanah selaku guru Bahasa Indonesia, sebagaimana petikan wawancara berikut:

“Terkait dengan respon masyarakat dengan adanya beberapa program yang bisa dikatakan menyentuh langsung dengan masyarakat alhamdulillah masyarakat sangat antusias dan responnya cukup baik. Sekolah telah banyak menerima banyak bantuan dari masyarakat mulai dari segi materi ataupun non materi. Masyarakatpun juga sadar bahwa kemajuan lembaga ini juga terletak pada bagaimana kita semua saling gotong royong”.³²

Hal yang senada juga diungkapkan oleh Herman Hidayatullah selaku guru Bahasa Indonesia, sebagaimana petikan wawancara berikut:

“Mengenai respon masyarakat tentunya sangat baik terhadap lembaga seperti dukungan masyarakat terhadap lembaga yang tinggi dalam menjaga keamanan sekolah ini serta sekolah juga dapat banyak bantuan dari masyarakat. Pemberian sertu yang digunakan untuk memperbaiki halaman sekolah itu semua kami dapat sumbangan dari masyarakat, dan pula juga dibantu oleh masyarakat dalam pembangunan masjid baik secara materi ataupun non materi dan bantuan bangku untuk siswa belajar sekitar 2 kelas”.³³

Diperkuat juga dari untkapkan bapak Homsin salah satu wali murid, sebagaimana petikan wawancara berikut:

“Untuk respon malah saya pribadi sangat mendukung terkait dengan pelaksanaan yang dilakukan SMP Sabilillah. Bisa dibilang

³¹ H. Mashari, Kepala Sekolah SMP Sabilillah Sampang , Wawancara langsung, (15 Januari 2020)

³² Uswatul Hasanah, Humas SMP Sabilillah Sampang , Wawancara langsung, (15 Januari 2020)

³³ Herman Hidayatullah, Guru SMP Sabilillah Sampang , Wawancara langsung, (15 Januari 2020)

kepala SMP Sabilillah yang saya kenal sangat dermawan sehingga. Saya pribadi yang memang dikatakan masyarakat yang dekat dengan lembaga selalu menerima sentuhan itu”.³⁴

Begitupun juga yang diungkapkan oleh bapak Yusuf salah satu wali murid, sebagaimana petikan wawancara berikut:

“Bicara respon masyarakat tentu tidak dapat diragukan lagi. Karena melihat dari berbagai hal yang dilakukan msyarakat selalu membantu SMP Sabilillah. Seperti halnya dari keamanan masyarakat juga ikut menjaga. Melihat dari segala hal dari hal yang dilakukan sekolah memang selalu memerhatikan masyarakat”.³⁵

Dari segala bentuk niat baik tentu tidak semua akan mendapatkan hal baik. Hal ini jugaperlu dipahami bagi setiap orang, dan tentu pasti ada kendala yang benar-benar harus diterima. Namun darisitulah kita juga dapat mengevaluasi sesuatu yang kita lakukan. Sebagaimana hasil wawancara berikut dengan kepala sekolah SMP Sabilillah Sampang terkait penolakan masyarakat dalam pelaksanaan komunikasi public dalam social marketing:

“Untuk penolakan sendiri kami rasa tidak ada bahkan ketikan melihat respon semua masyarakat sangat positif terhadap SMP Sabilillah. Hanya saja mungkin ada perbedaan pandangan yang terjadi dimasyarakat sehingga akan menjadi kesalah pahaman antara masyarakat dan lembaga”.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Uswatul Hasanah selaku guru Bahasa Indonesia, sebagaimana petikan wawancara berikut:

“Mengenai hal itu sejauh ini saya sebagai guru disini belum menemukan sedikit kejangggalan yang terjadi terkait dengan langkah demi langkah yang dilakukan oleh pihak lembaga apalagi dalam pelaksanaan komunikasi publik yang memang lembaga kemas dengan sedemikian rupa”.

³⁴ Homsin, Wali murid SMP Sabilillah Sampang , Wawancara langsung, (19 Januari 2020)

³⁵ Yusuf, Wali murid SMP Sabilillah Sampang , Wawancara langsung, (19 Januari 2020)

Hal yang senada juga diungkapkan oleh Herman Hidayatullah selaku guru Bahasa Indonesia, sebagaimana petikan wawancara berikut:

“Saya rasa tidak ada yang namanya penolakan yang memang lahir dimasyarakat. Melihat dari partisipasi masyarakat terhadap lembaga kami menganggap hal itu merupakan respon baik. Dengan melakukan segala yang telah kami lakukan yakni komunikasi publik mungkin ini yang kami harapkan yaitu respon baik”.

B. Temuan Penelitian.

1. Bentuk Komunikasi Publik Dalam *Social Marketing* Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di SMP Sabilillah Sampang.
 - a. Sengaja bekerjasama dengan osis untuk mendata masyarakat disekitar sekolah untuk mengetahui berapa jumlah penduduk yang layak untuk menerima perhatian.
 - b. Membagikan kupon pengambilan daging qurban kepada masyarakat dan santunan anak yatim.
 - c. Agenda dilaksanakan setiap tahun, setiap bulan muharram santunan anak yatim, setiap idul adha pembagian daging qurban.
 - d. Gratis biaya sekolah bagi anak yatim piatu sampai lulus sekolah.
 - e. Media sosial seperti sabilillah tv yang ada di youtube dan tayang ketika ada momentum penting atau ada hal penting yang memang harus ditayangkan seperti siswa yang meraih prestasi di perlombaan, facebook, instagram digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung.
2. Faktor Yang Melatar Belakang Komunikasi Publik Dalam *Social Marketing* Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di SMP Sabilillah Sampang.

- a. Berinteraksi secara langsung atau tidak langsung dengan masyarakat dalam memberikan pelayanan yang baik.
- b. Membangun hubungan harmonis dengan pihak internal maupun eksternal sekolah.
- c. Memberikan pelayanan baik kepada masyarakat sehingga mendapatkan partisipasi dari masyarakat.
- d. Demi kemajuan lembaga pendidikan tentu lembaga perlu memerhatikan kondisi masyarakat.
- e. Demi mendapatkan dukungan penuh dari masyarakat kepada sekolah.

C. Pembahasan.

Dari paparan data diatas dan temuan penelitian, peneliti dapat melakukan pembahsan melalui dua hal sesuai dengan fokuspenelitian. Maka demikian pembahsan dua pokok tersebut sebagai berikut:

1. Bentuk Komunikasi Publik Dalam *Social Marketing* Untuk Meningkatkan Pertisipasi Masyarakat di SMP Sabilillah Sampang.

Bentuk komunikasi publik dalam *social marketing* untuk meningkatkan pertisipasi masyarakat di SMP Sabilillah Sampang. Ada banyak cara sekolah ini melakukan komunikasi yang bersifat sosial bahwa dalam hal ini SMP Sabilillah melakukannya secara langsung atau tidak langsung. SMP Sabilillah juga melakukannya lewat media massa. Melalui media massa seperti halnya website, di youtube yang bernama sabilillah tv, facebook, instagram yang ikut berperan dalam membangun kesadaran akan pendidikan kepada masyarakat. Namun tidak hanya itu saja langkah yang dilakukan. Seperti halnya SMP Sabilillah melaksanakan santunan anak yatim, pembagian daging qurban,

pertemuan wali murid yang membahas terkait dengan pentingnya membangun kerjasama, dan bebas biaya sekolah sampai lulus bagi anak yatim piatu.

Komunikasi publik merupakan alat yang menjadi jembatan interaksi oleh satu atau dua orang yang dilakukan kepada khalayak. Dalam komunikasi publik ini seorang mampu memperoleh/menerima informasi antara satu dengan lainnya. Suatu hal penting dalam hal ini bahwa komunikasi mampu memberikan dampak positif.

Komunikasi Publik merupakan yang tertata, terstruktur dan formal. Ada banyak komunikasi publik yang kita ikuti dan lakukan. Pembelajaran pembelajaran didalam kelas dan khutbah jum'at merupakan dua contoh komunikasi publik yang kita ikuti. Pada kesempatan lain, kita juga mengikuti ceramah agama atau ceramah ilmiah. Ini juga merupakan bentuk komunikasi publik. Biasanya, komunikasi publik dilakukan untuk menyampaikan informasi atau membujuk. Namun adakalanya juga komunikasi publik dilakukan untuk menghibur, memperkenalkan sesuatu atau seseorang, mengumumkan atau memberi penghormatan.³⁶

Dikutip oleh Wahyuni Pudjiastuti pemasaran sosial menurut kotler adalah kegiatan menyeluruh terjadinya transaksi jual beli produk sosial yang tidak profit oriented yang bertujuan mengubah sikap dan prilaku. Konsep yang digunakan dirumuskan sebagai penggunaan prinsip-prinsip komunikasi dan teknik-teknik pemasaran untuk menyampaikan berbagai produk sosial.³⁷

³⁶Yosal irianto, dan Usep Syaripudin, Komunikasi Pendidikan, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2013), hlm. 21.

³⁷ Wahyuni Pudjiastuti, Social Marketing: Strategi Jitu Mengatasi Masalah Sosial di Indonesia (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2016), hlm. 85.

2. Faktor Yang Melatar Belakang Komunikasi Publik Dalam *Social Marketing* Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di SMP Sabilillah Sampang.

Faktor yang melatar belakang komunikasi publik dalam *social marketing* untuk meningkatkan partisipasi masyarakat di SMP Sabilillah Sampang. Faktor merupakan hal yang perlu diperhatikan salah satunya dalam meningkatkan partisipasi masyarakat kepada SMP Sabilillah. Sangat urgen berbicara partisipasi masyarakat kepada lembaga mengingat hal ini juga sangat mendukung terhadap sekolah. Mengenai faktor yang melatar belakang sehingga SMP Sabilillah melaksanakan agenda ini, yang pertama ingin memberikan pelayanan yang bisa dikatakan mempunyai kesan baik kepada masyarakat. Pelayanan itu sendiri tidak lain ingin meningkatkan dukungan masyarakat kepada lembaga itu sendiri. jadi sangat perlu diperhatikan mengenai hal ini agar kemudian formulasi yang telah dirancang bersama berjalan sesuai keinginan. Dengan kemajuan teknologi kehidupan semakin kompleks sehingga lembaga pendidikan perlu membaca setiap perubahan yang muncul. Demi kemajuan lembaga pendidikan bagaimana sekolah harus menyesuaikan diri.

Hadirnya suatu teknologi tentunya akan memberikan dampak yang signifikan dalam dinamika sosial masyarakat masa kini. Perubahan yang terjadi tidak hanya dalam bentuk berkomunikasi, namun sampai menyentuh tataran perubahan pola pikir dan budaya.³⁸

³⁸Arif Budi Prasetya, "Pengembangan Komunikasi Publik Dan Pariwisata Berbasis Internet Pada Website Dinas Pariwisata Pemerintah Kota Malang", WACANA, Vol. 17 No. 2, (Desember 2018), hlm. 138-139.

Pengaruh besar yang ditimbulkan oleh masyarakat haruslah dapat dikontrol jika tidak ingin terjadi suatu hal yang tidak diharapkan. Diharuskan dalam hal ini seorang yang membentuk citra suatu lembaga haruslah bisa memahami penuh pemahaman yang utuh terkait tentang opini publik. Dalam opini publik yang berubah hanyalah dinamika komunikasinya, sedangkan substansi dari opini publik tersebut cenderung tetap, karena fakta empirik terjadi ketika proses pembentukan opini publik berlangsung.³⁹

Pemasaran sosial dibangun berdasarkan pertimbangan konsumen atau target, perusahaan dan kesejahteraan masyarakat. Konsumen atau target tidak hanya menjadi sasaran pokok atas informasi yang ingin disampaikan, melainkan sebagai pengukur apakah kegiatan yang dilaksanakan diminati dan berhasil sesuai dengan tujuan program dan apakah program sosial memberikan manfaat yang dirasakan oleh konsumen atau targetnya.⁴⁰

³⁹Nur Izza Afkarina, "Strategi Komunikasi Humas Dalam Membentuk Public Opinion Lembaga Pendidikan", *Jurnal Idaarah*, Vol. 2, No. 1, (Juni 2018), hlm. 54.

⁴⁰Yera Ameilia, "Menyibak Ketabuan: Sebuah Tinjauan Atas Social Marketing Program Pencegahan Hiv-Aids Di Indonesia", *Jurnal Studi Manajemen*, Vol.9, No.1(April 2015), hlm. 88.